

	News Title : Bursa Kripto Terbentuk Juni 2023	
	Media Name : Bisnis Indonesia	Journalist : Artha Adventy
	Publish Date : 03 February 2023	Tonality : Positive
	News Page : 14	News Value : 281,250,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti)	Ads Value : 93,750,000
	Section/Rubrication : Korporasi	Topic : Bulan Literasi Kripto

| PENGATURAN PASAR ASET DIGITAL |

Bursa Kripto Terbentuk Juni 2023

Bisnis, JAKARTA — Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi menargetkan pembentukan bursa kripto sebelum Juni 2023. Bursa Kripto tersebut akan menampung 25 perusahaan pedagang kripto yang sudah memiliki izin resmi.

Plt. Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko mengatakan pedagang kripto bisa memilih untuk menjadi anggota bursa atau menjadi pemilik bursa.

"Bursa itu nanti harus diang-

gotai oleh pedagang, artinya harus jadi anggota bursa. Pedagang bisa memilih menjadi anggota bursa atau pemilik bursa. Artinya, punya saham di bursa itu," kata Didid dalam *Opening Ceremony Bulan Literasi Kripto*, Jakarta, Kamis (2/3).

Didid menjelaskan mekanisme menjadi anggota bursa kripto adalah perusahaan pedagang mengajukan permohonan bergabung dengan bursa ke Bappebti. Selanjutnya, akan ada tiga tahap seleksi yang akan dilalui.

"Sejauh ini belum ada [pedagang] yang lolos di tiga tahap itu," jelasnya.

Didid mengaku Bappebti akan terus mendukung pedagang kripto masuk menjadi anggota bursa dengan beberapa kebijakan seperti seleksi tahap dua yang akan terlebih dahulu dilihat.

"Di *stage* satu, belum ada yang lolos, jadi kami akan menilai dari sisi *stage* 2 dulu. Ini jadi strategi kami karena *stage* 2 tersebut berkaitan dengan sisi kesungguhan. Jika sisi

kesungguhan sudah jelas, maka kami akan bantu pemenuhan kewajiban persyaratan *stage* lainnya," jelas Didid.

Mengenai target bursa kripto sebelum Juni 2023, Didid mengatakan itu adalah perintah yang harus dijalankan.

"Dalam raker Bappebti 19 Januari kemarin, Pak Mendag sudah menargetkan Juni 2023 untuk bursa kripto," katanya.

Bursa kripto tersebut diharapkan dapat menampung 25 pedagang kripto yang sudah diberikan izin, meskipun saat

ini yang aktif hanya 5 pedagang.

Pembentukan bursa kripto sudah digagas sejak 2021 dan ditargetkan rampung pada akhir 2022. Namun, pembentukan tersebut mundur dari rencana awal dan sekarang ditargetkan sebelum Juni 2023.

Sementara itu, data Bappebti menunjukkan nilai transaksi kripto sepanjang 2022 hanya Rp306,4 triliun, anjlok 64,3% dari realisasi 2021 yang mencapai Rp858,76 triliun.

Didid mengatakan peminat aset kripto tumbuh, tetapi nilai

transaksinya semakin kecil.

"Pelanggan kripto makin banyak, pada 2021 sekitar 11 juta dan 2022 tumbuh menjadi hampir 17 juta orang. Namun, memang 70% nilai investasi tersebut berada di bawah 500.000 sehingga meski angka investor naik, nilainya turun," kata Didid.

Penurunan total transaksi kripto, kata Didid, disebabkan oleh kejatuhan aset kripto Terra Luna. "Kejadian itu membuat investor berpikir ulang untuk masuk ke kripto. (Artha Adventy)